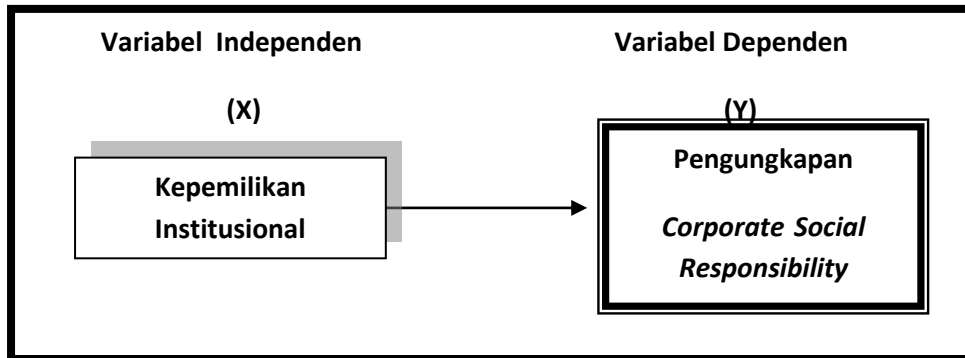


Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, maka peneliti membuat kerangka konseptual yang disusun dengan model sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka konseptual

#### D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pada permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Terdapat hubungan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR.

## METODE PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan jumlah Kepemilikan Institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *ex post de facto*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data historis yang sudah terdokumentasi, yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data kepemilikan institusional dari laporan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan bentuk dari pelaporan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup>

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011. Berdasarkan data yang ada di *website* BEI, pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat 407 perusahaan dari berbagai tipe industri. Penentuan populasi terjangkau diambil berdasarkan daftar 100 Top List Emiten 2011 versi majalah Investor Mei 2011, alasan pemilihan populasi tersebut, karena 100 Top List Emiten tersebut dipilih setelah melalui beberapa penilaian yang salah satunya adalah aspek *Good Corporate Governance*-nya. Berikut adalah kriteria penentuannya :

1. Perusahaan merupakan 100 Top List Emiten 2011 versi majalah Investor Mei 2011.
2. Perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) per 31 Desember 2011.
3. Serta memiliki variabel terkait judul penelitian.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Pemilihan Populasi Terjangkau Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan merupakan 100 Top List Emiten	100

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.49

	2011 versi majalah Investor Mei 2011	
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) per 31 Mei 2012.	(26)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional	(30)
4.	Total Populasi Terjangkau	44

Sumber : Data BEI yang diolah

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 44 perusahaan. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 40 perusahaan sebagai sampel penelitian. (lihat lampiran tabel III.1) Sampel akan diambil dari tiap-tiap industri dengan tujuan agar dapat mewakili tipe industri perusahaan-perusahaan di Indonesia.

## D. Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan tahunan atau *annual report*. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Dapat dikatakan

<sup>52</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,” (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.118

keseluruhan data yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

### **3. Variabel Terikat (Pengungkapan CSR)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pengungkapan CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi sosial yang dilakukan perusahaan kepada *stakeholder*.

#### **b. Definisi Operasional**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Sosial Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkap yang diisyaratkan dalam GRI meliputi 79 item pengungkap: *economic* meliputi : indikator kinerja ekonomi, kondisi pasar, serta dampak ekonomi dari kegiatan perusahaan baik yang secara langsung maupun tidak langsung, *environment* meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, kegiatan operasional, pengendalian polusi, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya alam, *labour practices* meliputi : rekrutmen, program pelatihan, kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, gaji dan benefit lainnya yang diberikan perusahaan. *Human right* meliputi ; perjanjian terkait dengan hak asasi manusia, pemasok dan kontraktor yang menjunjung hak asasi, kejadian yang melibatkan kecelakaan atau kriminal terhadap karyawan di bawah umur, dan aktivitas lainnya

*society* dan *product responsibility* meliputi ; aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

Pendekatan untuk menghitung CSRI menggunakan pendekatan dikotomi yaitu apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberikan skor 1, dan nilai 0 jika item informasi tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Perhitungan Indeks Pengungkapan CSR (CSRI) dirumuskan sebagai berikut

$$CSRI_j = \frac{\text{Jumlah item yang diungkap}}{79} \times 100\%$$

#### **4. Variabel Bebas (Kepemilikan Saham Institusional)**

##### **a. Definisi Konseptual**

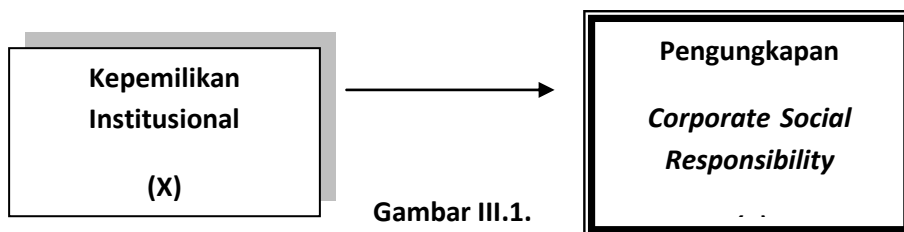
Kepemilikan Saham Institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusional mencakup bank, dana pension, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya.

##### **b. Definisi Operasional**

Kepemilikan institusional dinyatakan dalam persentase (%) yang diukur dengan cara membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.

Kepemilikan Institusional =  $\frac{\text{jumlah kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$

#### E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Hubungan Antar Variabel

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Uji Persamaan Regresi

Untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) digambarkan dengan persamaan regresi menggunakan data sampel dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b(X) \text{ }^{53}$$

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.204

Dimana :

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:<sup>54</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga  $\hat{Y}$  bila X diketahui.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Melakukan pengujian untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^{55}$$

Dimana :

---

<sup>54</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002),hal. 315.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.466.



$L_0$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  : Peluang baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

$H_0$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Dengan kriteria hasil pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap normal bila  $L_0 < L_t$  .

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \text{ }^{56}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima  $H_0$ .

### **3. Uji Hipotesis**

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal.332

**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} \quad 57$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti regresi signifikan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti regresi tidak signifikan

**Tabel III.2**

**Analisis Varians Untuk Uji Keberartian Linieritas Regresi**

sumber Variansi	dk	Jk	KT	$F_{hitung}$
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	$n - 2$	$JK_{res} = \sum(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

<sup>57</sup> Ibid.

Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan (e)	$n - k$	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK (E)}{n-k}$	

### b. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara kepemilikan institusional (variabel bebas/X) dengan pengungkapan CSR (variabel terikat/Y).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 58$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran % kepemilikan saham institusional

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diungkapkan

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $p = 0$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

$H_1$  :  $p > 0$ , berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

---

<sup>58</sup> Purbayu B. Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), hal.258.

Ho diterima, jika  $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika  $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika  $r_{xy} > 0$  maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yaitu:<sup>59</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

$t_{hitung}$  : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesa statistik :

Ho :  $\beta \leq 0$

Hi :  $\beta > 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, hal.377

Terima  $H_0$  bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Tolak  $H_0$  bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti

Jika  $H_0$  ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila  $H_0$  yang diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besar variansi Y ditentukan oleh variansi X. rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : nilai *product moment*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

---

<sup>60</sup> *Ibid.* hal. 369.